

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar penguasaan keahlian terapan tertentu. Pendidikan yang diberikan berupa peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya diharapkan dapat mengembangkan diri dan terjun langsung kelapangan memasuki dunia kerja. Sejalan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan Pendidikan Akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, dengan diadakannya PKL (Praktek Kerja Lapang).

Pada saat ini kebutuhan akan informasi sangat penting bagi instansi- instansi pemerintah seperti kelompok PKK Kabupaten Malang yang pada saat ini melakukan pencatatan dengan cara manual dan membutuhkan fasilitas kemudahan dalam melakukan pencatatan. Maka dari itu pada kegiatan PKL ini, adalah membuat suatu aplikasi yang dapat membantu kelompok PKK agar dapat memudahkan pencatatan pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

Aplikasi ini nantinya dirancang menggunakan website serta berbentuk pencatatan harian, bulanan, tahunan dan fitur rekap, Diharapkan dengan adanya sistem ini, akan mempermudah anggota PKK dalam melakukan pencatatan yang tersinkron satu sama lain.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dalam laporan praktek kerja lapang ini merupakan rumusan sebuah kalimat yang menunjukan dari hasil sesuatu yang akan diperoleh atau dituju selama kegiatan pkl.

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan pengalaman kerja bagi para mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi dan/atau bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat untuk melakukan PKL selain itu, tujuan PKL adalah

- a. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan(gap) yang akan dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di dalam kampus. Dan menambah pengetahuan mahasiswa yang terdapat aspek-aspek di dalam dunia kerja
- b. Menghasilkan sistem informasi berbasis web yang baik pada Dinas Kominfo Kabupaten Malang serta kelompok PKK.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah;

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan.
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja didalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tersebut.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

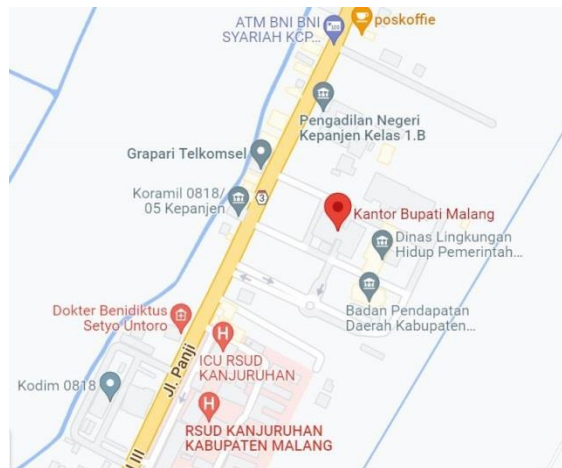
- a. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.
- b. Dapat menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja di masa mendatang.

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman selaku generasi yang di didik untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi kegiatan praktik kerja lapang di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang, Jalan Panji No.158, Panarukan, Kec. Kepanjen, Malang, Jawa Timur 65163. Untuk lokasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Lokasi PKL

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 4 bulan pada tanggal 19 September 2022 sampai dengan tanggal 16 Januari 2023. PKL dilakukan mulai dari hari rabu dan jumat dengan jam kerja 08.00-16.00 serta kita dapat melakukan Work From Home (WFH) selain hari yang disebutkan.

No	Kegiatan	September 2022				Oktober 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Requirement Definition								
2	System & Software Design								
3	Implementation & Unit Testing								
4	Integration & System Testing								
5	Operation & Maintenance								

Tabel 1. 1 Tabel Jadwal Praktek Kerja Lapang

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

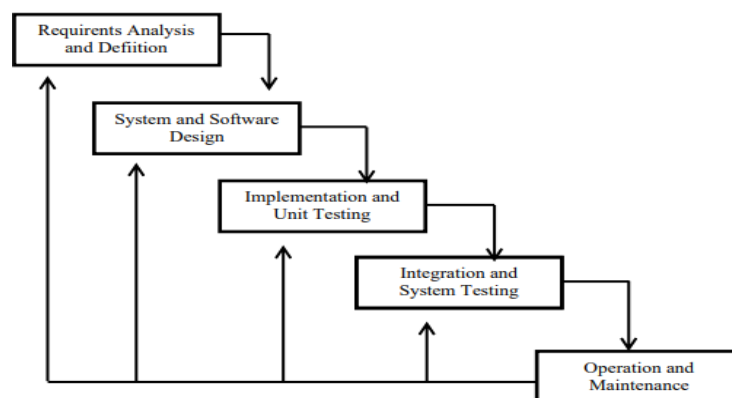
a. Metode Wawancara

Metode wawancara tentang informasi yang nantinya dijadikan sebagai bahan masukan. Wawancara ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang lebih mendalam yang nantinya akan mendapatkan solusi yang terbaik. Dalam wawancara kali ini, dilakukan wawancara secara langsung dengan pegawai yang bersangkutan.

b. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem kali ini yang digunakan dalam pengembangan “Aplikasi e-PKK Kabupaten Malang” ini adalah Metode Waterfall. Menurut Pressman (2015), nama lain dari Model Waterfall adalah Model Air Terjun kadang dinamakan siklus hidup klasik (*classic lif cycle*). Metode ini memiliki 5 tahapan, dimulai dari Requirents Analysis and Defiition, System and Software Design, Implementation and Unit Testing, Integration and System Testing dan Operation and Maintenance.

Metode ini merupakan model yang paling banyak dipakai dalam Software Engineering. Metode ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap Requirents Analysis and Defiition, System and Software Design, Implementation and Unit Testing, Integration and System Testing dan Operation and Maintenance.



Tabel 1. 2 Metode *Waterfall* Menurut Ian Sommeville(Submber: Irawati dan Darwati, 2020)

Adapun penjelasan dari tahapan metode *Waterfal* menurut IanSommervilleadalah sebagai berikut:

1. Requirements Analysis and Definition

Pada tahap ini penulis memerlukan komunikasi dengan pembimbing lapangan terkait fitur-fitur yang di inginkan seperti apa dan mengetahui batasan sistem yang di buat serta penerapan fitur pada sistem.

Pada tahap ini analisis kebutuhan dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan pembimbing lapangan.

2. System and Software Design

Informasi mengenai spesifikasi kebutuhan dari tahap Requirement Analysis selanjutnya di analisa pada tahap ini untuk kemudian diimplementasikan pada desain pengembangan. Perancangan desain dilakukan dengan tujuan membantu memberikan gambaran lengkap mengenai apa yang harus dikerjakan. Tahap ini juga akan membantu pengembang untuk menyiapkan kebutuhan hardware dalam pembuatan arsitektur sistem perangkat lunak yang akan dibuat secara keseluruhan. Merancang sistem yang dibuatkan alurnya untuk memecahkan permasalahan dan mencari solusi yang paling baik dalam pemecahan masalah tersebut dan bagaimana mengorganisasikan sistem tersebut.

3. Implementation and Unit Testing

Tahap *implementation and unit testing* Pembuatan perangkat lunak dibagi menjadi modul-model kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Disamping itu, pada fase ini juga dilakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap fungsionalitas modul yang sudah dibuat, apakah sudah memenuhi kriteria yang diinginkan atau belum.

4. Integration and System Testing

Setelah seluruh unit atau modul yang dikembangkan dan diuji di tahap implementasi selanjutnya diintegrasikan dalam sistem secara keseluruhan. Setelah proses integrasi selesai, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan pengujian sistem secara keseluruhan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kegagalan dan kesalahan pada sistem.

5. Operation and Maintenance

Pada tahap terakhir dalam Metode Waterfall, perangkat lunak yang sudah jadi dioperasikan pengguna dan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan memungkinkan pengembang untuk melakukan perbaikan atas kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya. Pemeliharaan meliputi perbaikan kesalahan, perbaikan implementasi unit sistem, dan peningkatan dan penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan.